

BEDAH BUKU DAN WORKSHOP  
"Perlindungan Kebebasan Beragama:  
Potret dan Dinamika Kerja Kepolisian Di Daerah"

*Hotel Jogjakarta Plaza, 26 - 27 Juli 2017*

---

# MAKALAH



*Teorisasi dan Empirisasi Riset*

Oleh:  
*Fathur Rahman*

# Teorisasi dan Empirisasi Riset

Oleh Fathur Rahman

Disampaikan dalam Seminar dan Pelatihan Penelitian yang  
Diselenggarakan oleh PUSHAM UII, 26-27 Juli 2017

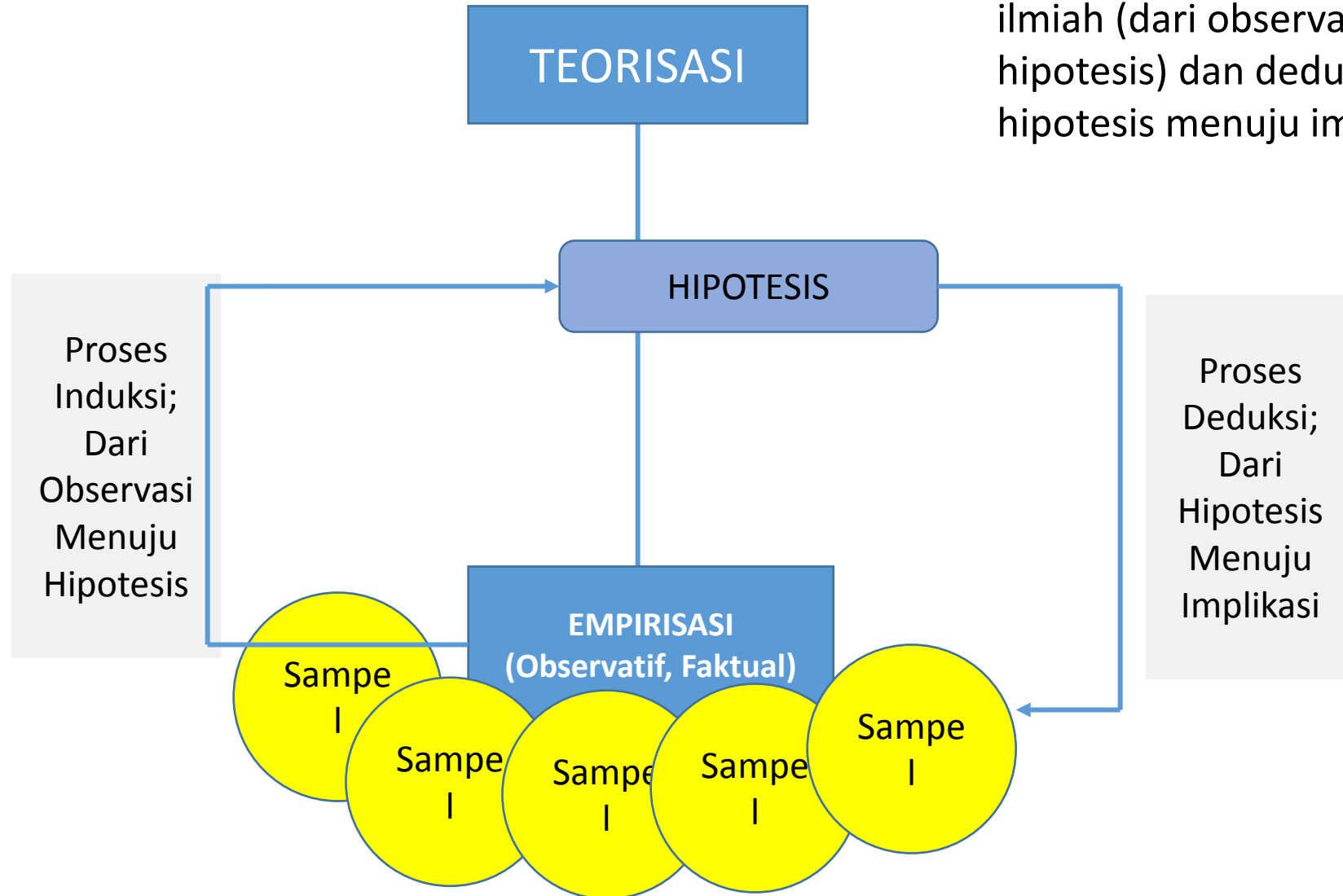
Yogyakarta Plaza Hotel

# Karakteristik Studi terhadap Komunitas/Masyarakat

- Bersifat rumit/sophisticated, karena multidisiplin, multimetode, multikategori, remang-remang (sebagai ilmuwan ataukah pemberdaya), induktif-deduktif sekaligus
- Dalam ranah pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dikenal istilah studi advokasi, sejenis studi yang berorientasi tindakan yang memposisikan peneliti sebagai penengah antara masyarakat dan otoritas berwenang (Hastrup dan Elsass dalam Mikkelsen, 2001)

# Pola Deduktif-Induktif

Proses penelitian bersifat “a back-and-forth process” antara induksi ilmiah (dari observasi menuju hipotesis) dan deduksi ilmiah (dari hipotesis menuju implikasi).



# Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris

(Sumber Britha Mikkelsen, 2001)

- ME Partisipatoris merupakan alat untuk belajar dari pengalaman (keberhasilan dan kegagalan) dalam upaya perbaikan di masa yang akan datang
- Partisipasi dalam ME mencakup 2 tujuan, yakni:
  - Sebagai alat manajemen yang dapat membantu tiap individu atau kelompok tertentu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas
  - Sebagai proses pendidikan di mana para partisipan meningkatkan kesadaran dan pemahamannya tentang berbagai faktor yang mempengaruhi situasi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kontrol terhadap kebijakan tertentu

Comparison Item	Type of Evaluation	
	Conventional	Responsive
Orientation	Formal	Informal
Value Perspective	Singular; consensual	Pluralistic; possibility of conflict
Basis for evaluation design (organizer)	Program intents, objective, goal, hypotheses, evaluator preconceptions, measurable outcomes, the instrumental value of education	Audience concerns and issues, program activities, motivations, or problem of persons in and around evaluation
Design completed when?	At beginning evaluation	Never-continuously evolving
Evaluator role	Stimulator of subjects with a view to testing critical performance	Stimulated by subject and activities
Methods	Objective, taking readings, for examples, testing	Subjective, for example, observations and interviews; negotiations and interactions
Communication	Formal, reports; typically one stage	Informal; often two stage
Feedback	At discrete interval; often only once, at end	Informal; continuously evolving as needed by audience
Form of feedback	Written report, identifying variables, symbolic interpretation	Narrative-type, holistic communication, modeling what the program is like
Paradigm	Experimental psychology	Anthropology, journalism

# Memulai Studi/Kajian

Masalah	Pilihan Sampel dan Pertimbangannya
1. Apa tujuan utama studi ini?	Penelitian dasar, penelitian terapan, evaluasi sumatif, evaluasi formatif, <i>action research</i> .
2. Apa fokus perhatian studi ini?	Antara keluasan atau kedalaman.
3. Apa unit-unit dari analisisnya?	Perorangan, kelompok, komponen-komponen program, seluruh program, organisasi, masyarakat, kejadian-kejadian penting, jangka waktu dan sebagainya.
4. Bagaimana strategi-strategi pengambilan sampelnya?	Pengambilan sampel dengan tujuan; pengambilan sampel kemungkinan; variasi dalam ukuran sampel mulai dari studi kasus tunggal sampai kepada sampel yang dapat dianggap umum.
5. Jenis data apa yang akan dikumpulkan?	Kualitatif, kuantitatif atau keduanya
6. Bagaimana kontrol yang akan diterapkan?	Penelitian secara alamiah, rancangan percobaan, pilihan percobaan.
7. Pendekatan analisis seperti apa yang akan digunakan?	Induktif, deduktif. Analisis isi, analisis statistik, kombinasi
8. Bagaimana keabsahan dan kepercayaan terhadap temuan-temuan dapat diandalkan?	Pilihan triangulasi, sumber-sumber data ganda, metode-metode ganda, perspektif ganda dan para peneliti ganda.
9. Masalah waktu: kapan studi akan dilaksanakan? Bagaimana susunan atau penentuan fase studi?	Kerja lapangan jangka panjang, penyidikan yang cepat, fase penelitian sampai fase penegasan, waktu yang ditetapkan versus waktu yang tidak ditetapkan.
10. Bagaimana cara penanganan logistik dan hal-hal praktis lainnya?	Masuk ke dalam lingkungan, menemui orang-orang dan memperoleh catatan, kontrak, pelatihan, dan sebagainya.
11. Bagaimana dengan masalah etika dan kerahasiaan?	Persetujuan berdasarkan informasi, perlindungan terhadap nara sumber terhadap reaksi, pengemukaan pendapat sendiri dan sebagainya.
12. Sumber daya apa yang akan tersedia? Berapa biaya studi ini?	Personalia, persediaan, kumpulan data, bahan-bahan, analisis waktu dan biaya, biaya pelaporan/penerbitan.

Menurut Patton, 1990:197, dalam buku *Qualitative Evaluation Methods*.

# Menentukan focus masalah

- Penentuan permasalahan yang akan diteliti dapat dilatarbelakangi oleh berbagai aspek;
  - Fenomena atau realitas yang telah dan sedang terjadi di lingkungan sekitar/lingkungan yang lebih luas (dalam hal ini diperlukan kejelian yang cukup tinggi)
  - Suatu permasalahan diwarnai atau dibatasi oleh kerangka acuan peneliti (ilmu atau latar disiplin)
  - Penemuan masalah yang diteliti dapat juga melalui literatur atau dukungan teori yang ada



# Latar Permasalahan

- Latar belakang secara umum mengandung tiga elemen penting, yaitu;
  - Kondisi ideal atau yang seharusnya ingin dicapai
  - Kondisi objektif yang sedang/telah terjadi; didukung oleh data berupa dokumen hasil belajar, hasil pengamatan, dan lainnya
  - Pernyataan ketertarikan dan minat untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan problem dengan metode-metode tertentu yang telah teruji/terstandar



# Kerangka Acuan

- Pendahuluan
  - Latar belakang/latar permasalahan
  - Tujuan studi/kajian/riset
  - Manfaat/Kontribusi
  - Perspektif Teori